BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja pegawai merupakan elemen penting yang berkontribusi terhadap tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam organisasi, terutama dalam sektor publik seperti Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang. Tingkat kinerja yang optimal berkontribusi tidak hanya terhadap peningkatan produktivitas, tetapi juga terhadap keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Sejumlah studi dalam beberapa tahun terakhir mengungkapkan bahwa performa pegawai dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti kepemimpinan transformasional, motivasi dalam bekerja, serta budaya organisasi.

Kepemimpinan transformasional yaitu salah satu pendekatan kepemimpinan yang dianggap mampu mendorong kinerja pegawai melalui pemberian inspirasi dan motivasi agar mereka mampu meraih tujuan yang lebih tinggi. Bass dan Avolio (1994) mengemukakan bahwa gaya kepemimpinan ini mencakup empat pilar utama: pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, serta perhatian individu.

Penelitian terbaru oleh Yukl (2019) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya mempengaruhi kinerja pegawai tetapi juga dapat meningkatkan kepuasan kerja dan komitmen organisasional. Sebuah studi oleh Luthans dan Youssef menemukan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di berbagai sektor, termasuk sektor publik (Luthans & Youssef, 2020).

Motivasi dalam bekerja menjadi elemen krusial yang berdampak langsung terhadap kinerja pegawai. Deci dan Ryan (2017), melalui *Self-Determination Theory*, menekankan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik berperan penting dalam mendorong kinerja pegawai.. Penelitian oleh Gagné dan Deci (2017) menunjukkan bahwa motivasi intrinsik, seperti rasa bangga dan kepuasan dalam bekerja, lebih berpengaruh dalam meningkatkan kinerja jangka panjang dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik, seperti insentif finansial. Motivasi intrinsik merupakan driver utama bagi kinerja pegawai yang berkelanjutan (Gagné & Deci, 2019).

Budaya organisasi yang mencakup nilai-nilai, keyakinan, serta norma bersama, memiliki pengaruh penting terhadap kinerja pegawai. Menurut Cameron dan Quinn (2019), budaya organisasi yang solid mampu mendorong peningkatan kinerja dan komitmen karyawan melalui lingkungan kerja yang mendukung. Sebaliknya, lemahnya budaya organisasi dapat berdampak negatif terhadap produktivitas dan kepuasan kerja. Zhao dan Brynjolfsson juga menemukan bahwa budaya yang menekankan inovasi dan kerja sama dapat secara signifikan mendorong kinerja pegawai.

Penelitian terbaru oleh Luthans dan Youssef (2020) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan budaya organisasi secara bersamaan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai. Penelitian ini juga menekankan urgensi penggabungan ketiga faktor tersebut ke dalam perencanaan strategis pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja organisasi. Sebuah studi yang diterbitkan di Journal of Management pada tahun 2022 oleh Wang dan Zhang menemukan

bahwa ketiga faktor tersebut memiliki efek sinergis dalam meningkatkan kinerja pegawai di sektor publik (Wang & Zhang, 2022).

Studi ini didasari oleh temuan-temuan sebelumnya yang mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Misalnya, Lukita (2017) menemukan bahwa ketiga variabel tersebut secara positif memengaruhi kinerja pegawai di sektor publik. Temuan serupa juga disampaikan oleh Susanti et al. (2020), yang menyoroti pentingnya peran budaya dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Dengan demikian, studi ini diarahkan untuk mengevaluasi sejauh mana kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang. Temuan penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan strategis bagi organisasi dalam upaya peningkatan kinerja pegawai. Penelitian ini mengambil objek pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang, sebagai salah satu organisasi perangkat daerah di Pemerintah Kabupaten Jombang, dimana peningkatan kinerja pegawai menjadi prioritas utama untuk mencapai tujuan organisasi, yaitu meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Variabel independen yang digunakan merupakan tiga faktor krusial yang memengaruhi kinerja pegawai.

Meneliti konteks ini memberikan wawasan yang lebih spesifik dan aplikatif bagi pihak manajemen organisasi untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawainya. Selain itu Kinerja pegawai, khususnya tenaga pelayanan dan administrasi, sangat menentukan kualitas layanan publik. Judul ini

mencerminkan tujuan praktis untuk membantu lembaga pemerintah ini meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kinerja pegawainya. Berdasarkan latar belakang dan gap riset penelitian sebelumnya maka penulis melakukan penelitian tentang **"Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang"**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang?
2. Apakah motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang?
4. Apakah kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin diutarakan oleh penulis adalah:

1. Menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja pegawai di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang.
2. Menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang.
3. Menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang.
4. Menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional, motivasi kerja, dan budaya organisasi secara simultan terhadap kinerja pegawai di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. **Manfaat Teoritis:**
   a. Menambah wawasan dan memperkaya teori-teori yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam konteks organisasi sektor publik.
   b. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori.
   c. Menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik serupa, sehingga dapat memperluas cakupan pengetahuan dalam bidang ini.

2. **Manfaat Praktis:**

   Manfaat bagi Pihak Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang;

   a. Memberikan dasar pertimbangan strategis dalam merancang kebijakan peningkatan kinerja pegawai melalui penguatan kepemimpinan, motivasi, dan budaya kerja yang mendukung.
   b. Membantu organisasi dalam mengenali faktor utama yang memengaruhi kinerja pegawai sebagai landasan pengambilan keputusan manajerial.
   c. Menjadi referensi dalam pengembangan SDM di lingkungan sektor publik.
   d. Meningkatkan kesadaran internal mengenai pentingnya nilai dan budaya kerja positif sebagai pendorong terciptanya lingkungan kerja yang produktif.